

PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL OLEH UMKM DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA

Malvin Saragih¹, Eli Susanti²

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

(E-mail: malvinsaragih07@gmail.com seli87004@gmail.com)

Abstract

The use of digital technology in financial management has become an important strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to improve efficiency and transparency of business finances. This study aims to analyze the extent to which the use of digital financial applications, such as BukuWarung, Mekari, and the like, is able to optimize financial management in MSMEs. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach from various journal sources and relevant reports. The results of the study show that the use of digital financial applications provides convenience in recording transactions, reporting cash flows, and controlling expenses. In addition, financial digitalization also supports MSMEs in making more accurate and efficient data-based decisions. However, obstacles such as low digital literacy and limited access to technology are still the main challenges. Therefore, support is needed from the government and related institutions in terms of training and provision of digital infrastructure so that MSMEs can maximize the potential of financial applications in running their businesses.

Keywords: MSMEs, digital financial applications, financial management, optimization, digital literacy.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan telah menjadi strategi penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan aplikasi keuangan digital, seperti BukuWarung, Mekari, dan sejenisnya, mampu mengoptimalkan pengelolaan

keuangan pada UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai sumber jurnal dan laporan relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pelaporan arus kas, dan pengendalian pengeluaran. Selain itu, digitalisasi keuangan juga mendukung UMKM dalam pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan efisien. Namun, kendala seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses teknologi masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam hal pelatihan dan penyediaan infrastruktur digital agar UMKM dapat memaksimalkan potensi aplikasi keuangan dalam menjalankan usahanya.

Katakunci: UMKM, aplikasi keuangan digital, pengelolaan keuangan, optimalisasi, literasi digital

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam struktur perekonomian Indonesia. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Namun, di balik peran strategisnya, UMKM kerap menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM masih menjalankan aktivitas pencatatan dan pengawasan keuangan secara manual, bahkan sebagian besar tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan. (C. Yolanda, 2024)

Seiring perkembangan teknologi, muncul berbagai aplikasi keuangan digital yang dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya, seperti BukuWarung, Mekari, dan Akuntansi UKM. Aplikasi tersebut memungkinkan pencatatan transaksi yang mudah, pembuatan laporan keuangan otomatis, serta pemantauan arus kas secara real-time. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi keuangan digital dapat mengoptimalkan proses manajemen keuangan pada UMKM. Penelitian ini

juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam penggunaan aplikasi keuangan digital.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pelaku UMKM tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintah maupun swasta dalam merancang pelatihan atau program pendampingan digitalisasi UMKM yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM. Hipotesis yang diajukan adalah: Penggunaan aplikasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap optimalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan library research atau studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam teori, konsep, dan temuan-temuan ilmiah terkait pemanfaatan aplikasi keuangan digital oleh pelaku UMKM, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan usaha.

Library research dilakukan dengan menelaah berbagai sumber informasi seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel akademik, laporan tahunan lembaga pemerintah, publikasi online dari institusi terpercaya, serta data statistik resmi yang relevan dengan topik. Peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana aplikasi keuangan digital berperan dalam optimalisasi pengelolaan keuangan UMKM.

Proses analisis dilakukan secara kualitatif, dengan mengkategorikan informasi ke dalam tema-tema utama, seperti: jenis aplikasi keuangan yang digunakan oleh UMKM,

fitur-fitur utama dalam aplikasi tersebut, manfaat yang dirasakan oleh pengguna, serta tantangan dalam implementasinya. Penelitian ini juga membandingkan hasil-hasil studi terdahulu guna melihat pola umum, kesenjangan penelitian, serta potensi pengembangan di masa depan.

Data sekunder yang digunakan berasal dari publikasi lima tahun terakhir, untuk memastikan bahwa referensi yang dianalisis masih relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini. Validitas data dijaga dengan hanya menggunakan sumber yang memiliki kredibilitas akademik dan berasal dari institusi yang diakui, seperti jurnal nasional terakreditasi, laporan resmi dari Kementerian Koperasi dan UKM, serta data statistik dari Badan Pusat Statistik.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan menghasilkan sintesis pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan, edukasi kepada pelaku UMKM, serta masukan bagi pengembang aplikasi keuangan digital. Meskipun tidak melibatkan responden secara langsung, pendekatan studi pustaka ini tetap mampu menyajikan gambaran objektif dan informatif tentang fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan UMKM dan Tantangan Pengelolaan Keuangan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor dominan dalam struktur ekonomi Indonesia, menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional dan berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Namun, meskipun memiliki peran yang besar, UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. (Janah & Tampubolon, 2024)

Salah satu permasalahan mendasar adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan. Banyak pelaku UMKM masih menggunakan cara konvensional atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan kurangnya visibilitas terhadap kondisi keuangan usaha, kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja usaha, serta hambatan dalam mengakses pembiayaan formal dari lembaga

keuangan. Keterbatasan literasi keuangan juga turut memperburuk situasi ini, karena pelaku UMKM sering kali tidak memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis.

2. Digitalisasi sebagai Solusi Pengelolaan Keuangan

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, digitalisasi menjadi salah satu alternatif solusi yang menjanjikan untuk menjawab tantangan pengelolaan keuangan pada UMKM. Aplikasi keuangan digital hadir sebagai alat bantu yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, pengelolaan arus kas, hingga perencanaan anggaran secara lebih sistematis dan efisien.

Aplikasi-aplikasi ini umumnya berbasis mobile sehingga mudah diakses oleh pelaku UMKM yang mayoritas menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, tampilan antarmuka (user interface) yang sederhana dan fitur yang terotomatisasi mempermudah pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi untuk dapat memahami alur keuangan usahanya. (Purwanti & Yuliati, 2022)

Contoh aplikasi yang populer di kalangan UMKM antara lain BukuWarung, Moka POS, Akuntansi UKM, dan Jurnal.id. Aplikasi-aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola stok barang, membuat faktur penjualan, serta menyusun laporan keuangan otomatis. Beberapa di antaranya bahkan terintegrasi dengan sistem pembayaran digital, yang memungkinkan transaksi secara langsung dan tercatat secara real-time.

3. Manfaat Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital bagi UMKM

Penggunaan aplikasi keuangan digital membawa sejumlah manfaat signifikan bagi pelaku UMKM. Pertama, dari sisi efisiensi, pelaku usaha tidak lagi perlu mencatat transaksi secara manual atau menyusun laporan keuangan secara berkala secara manual. Proses pencatatan dapat dilakukan secara langsung saat

transaksi terjadi, dan sistem akan mengolah data tersebut menjadi laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi usaha.

Kedua, dari sisi akurasi, aplikasi digital mampu mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi. Kesalahan input, penghitungan, maupun pengabaian transaksi dapat diminimalkan, sehingga data keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Ketiga, dari sisi akses terhadap pembiayaan, data keuangan yang tersistematiskan dengan baik menjadi salah satu prasyarat penting dalam mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Dengan laporan keuangan yang terstruktur, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh akses pembiayaan guna mengembangkan usahanya.

Keempat, aplikasi keuangan digital juga mendukung peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan terbiasa menggunakan aplikasi yang menyediakan visualisasi keuangan secara sederhana, pelaku usaha secara tidak langsung belajar mengenali arus kas, laba-rugi, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang.

4. Kendala dalam Implementasi Aplikasi Keuangan Digital

Meskipun potensi manfaatnya sangat besar, implementasi aplikasi keuangan digital pada UMKM tidak terlepas dari berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah masih rendahnya literasi digital dan literasi keuangan pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku usaha di sektor mikro dan kecil masih merasa asing atau enggan menggunakan teknologi karena dianggap rumit atau memerlukan pemahaman teknis tertentu.

Selain itu, ketersediaan akses internet dan perangkat yang memadai juga menjadi tantangan, terutama bagi UMKM yang berada di wilayah pedesaan atau terpencil. Meskipun sebagian besar aplikasi berbasis mobile, keberadaan koneksi internet yang stabil tetap diperlukan untuk sinkronisasi data dan pembaruan aplikasi.

Faktor lain yang cukup berpengaruh adalah budaya pencatatan tradisional yang sudah melekat dalam keseharian pelaku UMKM. Banyak pelaku usaha masih merasa lebih nyaman mencatat secara manual di buku catatan daripada menggunakan aplikasi, terutama generasi yang belum terbiasa dengan teknologi.

Masalah keamanan data juga menjadi perhatian. Tidak semua pelaku usaha memahami cara menjaga privasi informasi bisnis mereka di aplikasi digital. Ketidakpastian mengenai keamanan dan kerahasiaan data terkadang membuat pelaku UMKM ragu untuk mencatat transaksi usaha secara lengkap dan transparan dalam aplikasi digital.

5. Peran Pemerintah dan Lembaga Pendukung

Dalam menyikapi tantangan tersebut, pemerintah melalui berbagai kementerian dan lembaga telah meluncurkan program pendampingan dan pelatihan literasi digital untuk pelaku UMKM. Tujuannya adalah membekali pelaku usaha dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk aplikasi keuangan.

Lembaga-lembaga non-pemerintah, inkubator bisnis, dan sektor swasta juga turut mendukung dengan menyediakan platform edukasi, bimbingan teknis, serta kemitraan strategis untuk memperluas adopsi aplikasi digital. Program pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga menanamkan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dalam pengembangan usaha jangka panjang.

Beberapa penyedia aplikasi bahkan memberikan akses gratis atau harga terjangkau kepada pelaku UMKM, dengan tujuan menjangkau lebih banyak pengguna. Dukungan ini sangat penting dalam menumbuhkan kepercayaan dan minat pelaku usaha untuk beralih ke sistem keuangan digital.

6. Implikasi terhadap Optimalisasi Pengelolaan Keuangan

Dengan adanya aplikasi keuangan digital, UMKM memiliki potensi besar untuk melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan usahanya. Optimalisasi ini

dapat terlihat dari beberapa indikator, seperti meningkatnya ketertiban pencatatan transaksi, tersedianya laporan keuangan secara cepat dan tepat, kemudahan dalam memonitor arus kas, serta peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya analisis keuangan.

Optimalisasi juga berdampak terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat melakukan perencanaan usaha secara lebih matang, menetapkan harga produk yang sesuai dengan biaya, serta mengidentifikasi peluang investasi atau efisiensi biaya secara lebih akurat.

Lebih jauh, penggunaan aplikasi keuangan digital juga berkontribusi dalam mendorong transformasi digital UMKM secara keseluruhan. Pengalaman awal dalam menggunakan aplikasi keuangan sering kali menjadi pintu masuk bagi pelaku usaha untuk menjelajahi teknologi digital lainnya, seperti e-commerce, pemasaran digital, hingga integrasi dengan sistem pembayaran online.

Kesimpulan

Pemanfaatan aplikasi keuangan digital oleh UMKM dapat memberikan dampak yang signifikan dalam optimalisasi pengelolaan keuangan usaha. Dengan menggunakan aplikasi keuangan digital, UMKM dapat memperbaiki sistem pencatatan transaksi yang lebih efisien dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Selain itu, aplikasi ini membantu mempermudah proses pembuatan laporan keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan dan pengajuan pembiayaan.

Meskipun aplikasi keuangan digital menawarkan berbagai manfaat, implementasinya tidaklah tanpa tantangan. Kendala literasi digital dan keuangan, serta terbatasnya akses internet dan perangkat teknologi di beberapa daerah, masih menjadi hambatan yang harus diatasi. Selain itu, rasa ketidakpercayaan terhadap keamanan data pribadi juga menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian lebih.

Pemerintah dan lembaga pendukung lainnya berperan penting dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM melalui pelatihan dan edukasi. Diharapkan dengan adanya pendampingan dan akses terhadap platform aplikasi yang lebih terjangkau, UMKM dapat lebih mudah beralih ke sistem keuangan digital. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang lebih baik akan mendorong pertumbuhan dan daya saing usaha, sekaligus mempercepat transformasi digital di sektor UMKM. Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi keuangan digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan perkembangan usaha tersebut.

Referensi

- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1).
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social media capabilities dalam adopsi media sosial guna meningkatkan kinerja UMKM. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238.
- Naida, N., & Sartika, D. (2024). Tantangan dan Strategi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berkualitas dengan SIPD: Studi Kualitatif di Kabupaten Tojo Una-Una. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 99–109.
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207–224.
- Sitompul, P. (2022). Digitalisasi Marketing UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Dan*

Akuntansi.

- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.